



## **SIARAN PERS**

No. 003/CA/BSS/III/2017

### **Bank Sampoerna Konsisten Meningkatkan Peran Intermediasi** ***“Penyaluran Kredit dan DPK meningkat berturut-turut 22% dan 25%”***

**Jakarta, Maret 2017** – PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) menutup tahun 2016 dengan pencapaian yang cukup menggembirakan meskipun situasi dunia perbankan masih belum sepenuhnya pulih. Hal ini dapat dilihat dari kinerja Bank Sampoerna yang masih terus konsisten meningkatkan peran intermediasi bank sehingga penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) meningkat masing-masing sebesar 22% dan 25% secara *year on year*. Penyaluran kredit tercatat sebesar Rp.5,8 triliun pada akhir Desember 2016 dibandingkan dengan akhir tahun 2015 yang hanya sebesar Rp.4,7 triliun. Demikian pula dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp.6,2 triliun dibanding akhir tahun 2015 yang hanya sebesar Rp.5,0 triliun.

“Saya optimis melihat pertumbuhan Bank Sampoerna yang berkualitas dengan didukung manajemen risiko pengelolaan portofolio pinjaman yang tetap terukur. Dengan demikian, kepercayaan nasabah dan masyarakat kepada Bank Sampoerna di masa yang akan datang diharapkan akan terus bertambah”, ujar Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna.

Dari total portofolio pinjaman yang meningkat sebesar 22%, sekitar 70% disalurkan kepada usaha di sektor Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), sedangkan sisanya disalurkan kepada non-UMKM sebesar 29% dan BPR sebesar 1%. Walaupun ekspansi penyaluran kredit terus meningkat, Bank Sampoerna tetap mampu menjaga kinerja manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari angka NPL *net* yang berada di tingkat 2,7%, di bawah ketentuan dari regulator sebesar 5,0%.

Peningkatan penyaluran kredit tersebut diikuti dengan peningkatan Total Aset. Per Desember 2016, Total Aset Bank Sampoerna tercatat sebesar Rp.7,5 triliun meningkat 22% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp.6,2 triliun.

Peningkatan penyaluran kredit dan perolehan dana pihak ketiga ini berdampak pada perolehan Pendapatan Bunga Bersih yang meningkat sangat signifikan sebesar 44% atau menjadi Rp.458,1 miliar dari Rp.319,0 miliar di tahun 2015. Seiring dengan hal tersebut, rasio pinjaman terhadap total simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjaga di level 91,5%.

Lebih jauh, Henky Suryaputra, Kepala Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna menjelaskan bahwa peningkatan Pendapatan Bunga Bersih ini ditopang oleh pendapatan bunga yang meningkat sebesar 36% dari Rp.678,6 miliar pada 2015 menjadi Rp.921,9 miliar pada tahun ini. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan Margin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*) yang dicapai sebesar 6,5% meningkat bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yang hanya sebesar 6,3%.



Sepanjang tahun 2016, beberapa rasio keuangan juga menunjukkan pencapaian yang baik, seperti CAR sebesar 18,3%, ROA sebesar 0,7%, dan ROE sebesar 3,5%. Di sisi lain, dengan tambahan ekuitas sebesar lebih dari Rp.240 miliar, dimana sebesar Rp.210 miliar diantaranya berasal dari tambahan setoran modal Pemegang Saham, Bank Sampoerna telah dicatat sebagai Bank yang masuk kategori Bank BUKU 2 (Bank yang mempunyai Modal Inti Rp.1-5 triliun) oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini tentunya menunjukkan komitmen Pemegang Saham untuk terus mendukung pertumbuhan Bank Sampoerna.

”Komitmen Pemegang Saham untuk terus mendukung Bank Sampoerna tercermin dengan pencapaian Bank Sampoerna yang berhasil tercatat dalam kategori Bank BUKU 2. Selain itu beberapa penghargaan yang berhasil kami raih selama tahun 2016 tentunya menambah motivasi kami untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun 2017”, ujar Henky lebih lanjut.

Di bidang pengembangan produk, Bank Sampoerna kembali mengembangkan produk TASAKU (Tabungan Sampoerna – AlfamartKu) pada akhir Oktober 2016 lalu dengan menambah gerai Alfamart dan Alfamidi yang siap melayani TASAKU menjadi lebih dari 200 gerai yang tersebar di Kota Surabaya dan Sidoarjo.

”Pada kesempatan yang berbahagia ini iijinkan kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* kami, yang senantiasa mendukung dan memberikan kepercayaan kepada kami. Kepercayaan merupakan amanah yang harus kami jaga dan pelihara dengan baik agar tujuan mulia untuk mendukung perkembangan dan pemberdayaan para pengusaha di sektor UMKM dapat diwujudkan bersama”, ujar Ali menutup pembicaraan.

\*\*\*

#### Tentang Bank Sahabat Sampoerna

*Bank Sampoerna merupakan bank swasta nasional yang berfokus untuk menyediakan layanan keuangan bagi sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Hingga Desember 2016 Bank Sampoerna yang merupakan bank dalam kategori BUKU 2, memiliki 20 jaringan kantor yang tersebar di 15 kota besar dan dilengkapi dengan ATM (didukung oleh 88.000 mesin ATM jaringan Prima), internet banking, kartu debit, serta phone banking yang dapat dihubungi pada nomor 1500 035. Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Sampoerna juga bersinergi dengan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sahabat Mitra Sejati, yang merupakan unit usaha binaan dengan lebih dari 120 jaringan kantor yang tersebar diseluruh Indonesia. Bank Sampoerna didukung oleh 2 grup besar sebagai pemegang saham, yaitu grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama (85%) dan grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima (14%). Bank Sampoerna berhasil meraih Peringkat ke 3 dalam Annual Report Awards 2015 untuk Kategori Private Keuangan Non Listed dan Peringkat ke 3 dalam Anugerah Perbankan Indonesia 2016 untuk Kategori Bank BUKU I dengan asset 2,5 – 5 triliun.*

*Informasi lebih lanjut mengenai PT Bank Sahabat Sampoerna, kunjungi [www.banksampoerna.com](http://www.banksampoerna.com)*



Kontak Media:

**Ridy Sudarma**

**Corporate Communications & Investor Relations Head**

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Gedung Sampoerna Strategic Tower, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. 0812 1058 693

Email : [ridy.sudarma@banksampoerna.com](mailto:ridy.sudarma@banksampoerna.com)

## Ikhtisar Kinerja Keuangan Bank Sampoerna Desember 2016

(dalam jutaan rupiah)

Indikator Kinerja Keuangan	Des 2016 (audited)	Des 2015 (audited)	%
Total Aset	7.533.578	6.151.325	22,47
Total Kredit	5.771.612	4.730.028	22,02
Total Dana Pihak Ketiga	6.216.675	4.963.980	25,24
- Giro	149,239	104,946	42,21
- Tabungan	625,358	325,985	91,84
- Deposito	5.442.078	4.533.049	20,05
Laba Sebelum Pajak	50,572	69,743	(27,49)
Laba Setelah Pajak	34.380	49,997	(31,24)
Ekuitas	1.093.909	852,489	28,32
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
CAR (%)	18,28%	17,03%	
NPL <i>gross</i> (%)	3,09%	2,93%	
LDR (%)	91,50%	92,86%	
NIM (%)	6,52%	6,28%	
ROA (%)	0,74%	1,42%	
ROE (%)	3,45%	7,54%	